



Pangkas Pohon Rawan Tumbang

YOGYA (MERAPI) - Persiapan memasuki musim hujan, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta menerjunkan petugas untuk memeriksa dan memangkas pohon rimbun untuk mengurangi kerawanan pohon tumbang.

"Pemangkasan pohon rutin. Kami juga minta petugas untuk mengecek pohon yang rawan tumbang dengan memangkasnya," kata Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo, Rabu (12/11).

Selain mengantisipasi pohon tumbang pemangkasan rutin juga untuk kerapian pohon di tepi jalan. Terutama agar tidak menghalangi pandangan pengguna lalu lintas dan lampu lalu lintas. Pada pohon-pohon yang tinggi BLH mengerahkan mobil crane untuk memangkas.

Pihaknya juga mengimbau warga yang mengetahui pohon di tepi jalan yang rawan tumbang untuk melapor ke BLH. Termasuk jika ada permintaan pemangkasan pohon rawan tumbang di wilayah. Dalam memangkas juga harus selektif.

"Selama bukan di persil pribadi, pemangkasan pohon dapat dilakukan BLH," ujarnya.

BLH Yogyakarta juga sudah memetakan pohon tepi jalan yang rimbun, besar-besar sehingga berpotensi tumbang saat hujan dan

angin kencang. Lokasi pohon itu di antaranya di Jalan Jenderal Sudirman, Senopati, Panjaitan dan Sagan.

Kepala Sub Bidang Perindang Jalan Rina Aryati menyebut, ada sekitar 70 sampai 90 pohon dalam pengawasan BLH Yogyakarta. Pohon tersebut terdiri atas angkana asem kranji dan waru. Menurutnya pohon yang paling rawan tumbang adalah pohon waru.

"Setiap hari petugas patroli untuk memangkas maksimal dua sampai tiga pohon. Ini karena untuk memangkas pohon tinggi dan besar karena peralatan terbatas hanya satu," terang Rina.

Seperti diketahui Badan Meterologi Klimatologi Geofisika (BMKG) DIY memperkirakan musim hujan masuk di wilayah Kota Yogyakarta pada pertengahan November. Kasi Data dan Informasi BMKG DIY Tony Agus Wijaya mengatakan hujan sudah turun tapi intensitasnya masih ringan karena masih dalam masa pancaroba.

"Pancaroba ditandai dengan cuaca di pagi hari sampai tengah hari panas menyengat. Namun di siang sampai sore mulai mendung. Perubahan cuaca yang drastis ini berpotensi menimbulkan angin kencang dan petir," ucapnya.

(Tri-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005